BAB III
METODE PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan serta menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pada studi kasus, akan diberikan gambaran mengenai asuhan keperawatan reduksi ansietas pada pasien Coronary Artery Disease pre PCI dengan ansietas di Ruang ICCU RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

Studi kasus penelitian ini menggunakan gambaran asuhan keperawatan reduksi ansietas pada pasien Coronary Artery Disease pre PCI dengan ansietas di Ruang ICCU RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2025. Dimana subjek dari penelitian ini pada 2 orang pasien CAD di Ruang ICCU RSUD dr. M. Yunus dengan kriteria :

1. Kriteria Inklusi
   a. Pasien yang didiagnosis penyakit CAD oleh DPJP
   b. Pasien berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
   c. Pasien CAD yang akan melakukan PCI
   d. Bersedia menjadi responden.
   e. Kooperatif
   f. Pasien dengan tingkat ansietas sedang dan ringan
2. Kriteria Ekslusi
   a. Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) atau dirujuk.
   b. Pasien meninggal dunia saat dirawat inap.
   c. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Definisi Operasional

1. Asuhan keperawatan pada studi kasus ini didefinisikan sebagai suatu rangkaian proses keperawatan medikal bedah yang meliputi pengkajian,

diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien CAD di Ruang ICCU.

2. Reduksi ansietas pada studi kasus ini didefinisikan sebagai rangkaian tindakan keperawatan berdasarkan SIKI dan ditambah dengan penerapan *Evidance Based Nursing* yaitu terapi pijat swedia, pemberian aromaterapi dan terapi relaksasi benson
3. CAD adalah diagnosa medis yang ditegakkan oleh dokter (DPJP)
4. Ansietas pada studi kasus ini didefinisikan sebagai diagnosa keperawatan pada pasien CAD yang akan menjalani PCI di RSMY
5. PCI (Percutaneous Coronary Intervention) PCI adalah penanganan penyakit arteri koroner yang digunakan untuk membuka penyumbatan dalam arteri koroner karena aterosklerosis yang dilakukan di ruang ICCU RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu

D. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Ruang ICCU RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei sampai dengan 24 Mei tahun 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data di dapatkan melalui wawancara dan observasi dengan hasil anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang-dahulu keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien serta *Activity Daily Living* (ADL) Sumber data bisa dari klien, keluarga serta perawat ruangan.

2. Data Sekunder

Data pasien diperoleh oleh peneliti dengan melihat status pasien, dan untuk menemukan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti melakukan akses pencarian menggunakan situs pencarian jurnal seperti *google scholar*, *pubmed*, dan situs web perpustakaan nasionanal.

F. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan secara tekstual dan naratif yang disajikan secara sistematis meliputi proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi partisipan agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini menurut Sudiyanto, (2019):

6. *Self determinan*

   Merupakan sebagai rasa perasaan bebas dari tekanan dan memiliki kemungkinan untuk membuat pilihan diantara beberapa serangkaian tindakan. Pada studi kasus ini, partisipan diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri tanpa ada paksaan

7. *Anonimity*

   Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidakmemberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan dan penanggung jawab pada lembar seluruh data proses perawatan, peneliti hanya memberi inisial sebagai pengganti identitas.

8. *Confidential*

   Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang didapat dari partisipan, penanggung jawab, perawat ataupun data sekunder (rekam medis) atau lainnya tidak disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Setelah 3 bulan hasil penelitian di presentasikan, data yang diolah dimusnahkan demi kerahasiaan responden.

9. *Justice*

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakuan secara adil awal sampaiakhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Peneliti memperlakukan kedua partisipan secara adil selama pengumpulan data tanpa adanya diskriminasi dengan memenuhi kebutuhan dasar partisipan selama di rawat di Ruangan ICCU RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

5. *Beneficiency*

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan beban resiko. Bebas penderitaan yaitu peneliti memberikan implementasi keperawatan untuk mengurangi rasa tidak nyaman berupa pemberian terapi pijat swedia, terapi music klasik dan guided imaginery. Bebas eksploitasi peneliti menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diberikan oleh partisipan maupun penanggung jawab, peneliti hanya memberikan inisial pada identitas partisipan dan penanggung jawab. Bebas risiko yaitu peneliti menjamin keselamatan partisipan selama menjalani intervensi yang di anjurkan.

6. *Non-Maleficience*

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada klien. Peneliti menjamin tidak menyakiti, membahayakan, atau memberikan ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologi.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu